



IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BAHASA INGGRIS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MIN II MOJOKERTO

IMPLEMENTATION OF ENGLISH EXTRACURRICULAR ACTIVITIES IN IMPROVING STUDENT ACHIEVEMENT AT MIN II MOJOKERTO

Rahmat¹, Akhmad Fauzi²

^{1,2}PGMI, Tarbiyah, Universitas Pesantren KH Abdul Chalim

Email : tonyaman231100@gmail.com¹, akhmadfauzi@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 23-07-2024

Revised : 25-07-2024

Accepted : 27-07-2024

Published: 31-07-2024

Abstract

MIN II Mojokerto is a one of the schools that implements extracurricular activities in English have become a platform for students to hone and maximize their talents, and interests, as well as a platform for teachers to guide and nurture students in exploring their potential further. The objectives of this research are: 1) to describe the planning of extracurricular activities in English to enhance students achievements, 2) to describe the implementation extracurricular activities in English to enhance students achievements, 3) to describe the obstacles or challenges in the implementation of extracurricular activities in English. In this research, a qualitative approach is used, employing a case study design. The research is conducted at MIN II Mojokerto school. Informants are selected through purposive sampling technique. Various methods are utilized to collect data, including observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis is conducted using Miles and Huberman's theory, involving data condensation, data validity is ensured through source triangulation and technique triangulation. The results of this research are as follows, 1) planning: a) Initiated by the vice principal for curriculum along with the coordinator and supervisor, b) extracurricular supervisors must have a background in English, c) participation is open to students from grades III to V, d) activities take place in the school hall, e) discussions between the coordinator and the English extracurricular supervisor are held to discuss planning, f) activity scheduling is organized by the extracurricular coordinator. 2) implementation: a) activities commence from 6:20 to 7:20 in the morning, b) conducted in the school hall, c) utilizes reading, writing, speaking and listening methods, d) media include powerpoint presentations, online websites, and videos, e) students participate in competitions at the district, and provincial levels. 3) challenges: a) sometimes used for teachers meetings, resulting in extracurricular activities being postponed, b) some students lack consistency in attendance, c) health issues pose a challenge, d) lack of class level distribution is hurdle.

Keywords : *Extracurricular Activities in English, Student Achievement representative for the article*



Abstrak

MIN II Mojokerto merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler berbahasa Inggris yang menjadi wadah bagi siswa untuk mengasah dan memaksimalkan bakat, minat, serta wadah bagi guru untuk membimbing dan membina siswa dalam menggali potensi yang dimilikinya lebih jauh. Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler berbahasa Inggris untuk meningkatkan prestasi siswa, 2) mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbahasa Inggris untuk meningkatkan prestasi siswa, 3) mendeskripsikan hambatan atau tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbahasa Inggris untuk meningkatkan prestasi siswa, 3) mendeskripsikan hambatan atau tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MIN II Mojokerto. Informan dipilih melalui teknik purposive sampling. Berbagai metode digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan teori Miles dan Huberman yang melibatkan kondensasi data, keabsahan data dipastikan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut, 1) perencanaan: a) Daprakarsai oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum beserta koordinator dan pengawas, b) pengawas ekstrakurikuler harus memiliki latar belakang bahasa Inggris, c) partisipasi terbuka untuk siswa kelas III ke V, d) kegiatan berlangsung di aula sekolah, e) dilakukan diskusi antara koordinator dan pengawas ekstrakurikuler bahasa Inggris untuk membahas perencanaan, f) penjadwalan kegiatan diatur oleh koordinator ekstrakurikuler. 2) pelaksanaan: a) kegiatan dimulai pukul 06.20 s/d 07.20 pagi, b) dilaksanakan di aula sekolah, c) menggunakan metode membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan, d) media berupa presentasi powerpoint, website online, dan video, e) siswa mengikuti kompetisi di tingkat kabupaten dan provinsi. 3) tantangan: a) terkadang digunakan untuk pertemuan guru sehingga mengakibatkan kegiatan ekstrakurikuler ditunda, b) beberapa siswa kurang konsisten dalam kehadiran, c) masalah kesehatan menjadi tantangan, d) kurangnya distribusi tingkat kelas menjadi kendala.

Kata Kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris, Perwakilan Siswa Berprestasi untuk artikel tersebut

PENDAHULUAN

Setiap individu sangat membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya sebagai upaya untuk menegmbangkan potensi mereka melalui proses belajar. Dalam kehidupan manusia, pendidikan memegang peranan yang sangat krusial, karena tanpa pendidikan perkembangan seorang anak akan terhambat (Abdul, 2013).Terhambat dalam hal ini adalah pengetahuan. Pendidikan juga menjadi bagian kunci dalam membantu individu mencapai kehidupan yang bermakna, serta kebahagiaan jasmani dan rohani. Karena itu perkembangan pendidikan terus berlanjut hingga saat ini.

Meningkatkan kemampuan peserta didik atau melakukan suatu interaksi pembelajaran bukan hanya berlaku dalam kelas, tapi juga bisa dilakukan dengan menyelenggarakan interaksi pembelajaran yang bisa mendorong siswa dalam meningkatkan potensi serta kemampuan siswa di sekolah tersebut (Brown & Jones, 2019) Akibatnya. Kemampuan siswa akan dikembangkan dengan bantuan kegiatan-kegiatan pendukung yang ada disekolah tersebut. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu cara sekolah dapat membantu siswa mengembangkan bakat dan kemampuannya. Selain itu, kegiatan pendukung ini berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, sesuai dengan visi masa depan yang diinginkan. Ciri-ciri



yang diharapkan pada manusia pada masa depan termasuk memiliki kepekaan, kemandirian, tanggung jawab dalam menghadapi resiko, serta mengembangkan potensi mereka melalui pembelajaran berkelanjutan untuk mencapai pemahaman diri dan penerimaan diri, yang merupakan suatu proses belajar menjadi diri sendiri. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, Di luar kelas, siswa dapat belajar, memperluas wawasan, dan mempraktikkan apa yang dipelajari di kelas (Asri, 2015).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah usaha pendidikan yang dilakukan peserta didik di luar jam pelajaran biasa, di samping kegiatan yang berbasis kurikulum, dan diawasi oleh sekolah dengan tujuan membina perkembangan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang melampaui batas waktu yang ditentukan. cakupan mata pelajaran yang tercakup dalam kurikulum. Pedoman tersebut dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013 (Depdiknas, 2003). Kegiatan ekstrakurikuler bukan hal yang baru ditawarkan di sekolah. Di Indonesia, kegiatan ekstrakurikuler mempunyai sejarah yang panjang. Pada tingkat SD, SMP, dan SMA, kegiatan ekstrakurikuler telah ditawarkan di sekolah sejak lama (Freudi & siti, 2018).

Di MIN II Mojokerto, ada kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan, ada pula yang tidak. Pramuka dan literasi merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan pada hari Sabtu. Seni lukis, bulutangkis, bola voli, pencak silat, kaligrafi, tahfidz, gendang band, qosidah rebana, tari dan senam, seni suara dan musik, paskibraka, qiro'ah, dan tartil qur'an termasuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang ditawarkan.

Penelitian ini akan lebih berfokus ke ekstrakurikuler bahasa inggris di karenakan menurut data yang di peroleh dari pak Akhid Afnan selaku waka kurikulum menyatakan bahasa inggris sepanjang tahun 2023 telah menyumbang banyak prestasi yang membanggakan untuk sekolah. Baik itu lomba di tingkat sekolah se-kecamatan, kabupaten maupun provinsi. Beberapa prestasi yang diperoleh oleh siswa MIN II Mojokerto adalah juara 3 olimpiade di tingkat kabupaten, juara 1 olimpiade bahasa inggris tingkat jawa timur, juara 2 olimpiade bahasa inggris tingkat provinsi yang ada di Jawa Timur dan masih banyak lagi prestasi yang lainnya.

NO	URAIAN/JENIS LOMBA	JUARA	NAMA PEMENANG	TINGKAT	TAHUN
1	Olimpiade Bahasa Inggris by Erlina Production	Juara 3	Andi Kikandriya	Kabupaten	01-Jan-23
8	Olimpiade Bahasa Inggris SD Kelas 6	Juara 3	Giovano	Kabupaten	15-Jan-23
15	Olimpiade B. Inggris Level 2	Juara 1	Kusuma Adi Niyansyah	Kabupaten	22-Jan-23
16	Olimpiade Matematika Level 2	Harapan 3	Zifara Talitha Zahra	Kabupaten	29-Jan-23
21	Olimpiade Bahasa Inggris	Juara 1	Lilin Aristia Salsa Billah	Jawa Timur	19-Feb-13



25	Kompetisi Pelajar 2023 SD/MI bidang Bhs.Inggri Kategori A	Juara 1	Ziyadatur Rahmah HK, NU	Kabupate n	22-Feb-23
26	Olimpiade Mata Pelajaran Bhs. Inggri SD Kelas 4	Juara 2	Jebi Al Farizzi	Kecamata n	26-Feb-13
29	Matsanesa Intelligence Competition (MIC) 2023	Juara 1	Najwa Al Frida	Kabupate n	18-Feb-23
30	Matsanesa Intelligence Competition (MIC) 2023	Juara 2	Fajar Mahfudz Nugraha	Kabupate n	18-Feb-23
32	Olimpiade Bahasa Inggris level 2	Medali Perak	Ziyadatur Rahmah HK, NU	Jawa Timur	01-May-23
33	Olimpiade Bahasa Inggris level 1	Medali Emas	Andi Kikandriya	Jawa Timur	01-May-23
37	Olimpiade Bhs Inggris	Juara 1	Andi Kikandria El Hazima	Prov. Jawa Timur	Mei 2024
41	Olimpiade Bhs Inggris	Juara 1	Andi Kikandria El Hazima	Prov. Jawa Timur	Mei 2023
52	Bahasa Inggris	2	M.Hamzah Surya Ibrahim	Nasional	22-23 Juli 2023
53	Bahasa Inggris	1	Ziyadatur Rahmah Husnul khuluk NU	Nasional	22-23 Juli 2023
59	Pildacil Bhs Inggris	Juara 3 Juara 1	Pa: Ibra Pi: Ziya datur Rahma HK.NU	Kecamata n	Agustus 2023
76	Olimpiade Bahasa Inggris Level SD Kelas 4	Juara 1	Valintrias Keisha A	Kabupate n	20-Agu-23
77	Olimpiade Bahasa Inggris Level SD Kelas 4	Juara 1	Ziyadatur Rahmah Husnul khuluk NU	Kabupate n	21-Agu-23
78	Olimpiade English Level	Juara 1	Ziyadatur Rahmah Husnul khuluk NU	Kabupate n	23-Jul-23
79	Olimpiade Bahasa Inggris Cerdas Tangkas 2	Medali Perak	Ziyadatur Rahmah Husnul khuluk NU	Nasional	13-Agu-23
80	Mata Pelajaran Bahasa Inggris SD	Juara 1	Ziyadatur Rahmah Husnul khuluk NU	Kabupate n	25-Jun-23
87	Olimpiade Bahasa Inggris	Juara 3	Griselda Edria Helga Amijaya	Kabupate n	Agu-23



88	Olimpiade Inggris	Bahasa	Juara 3	Kayla Az Zahra S	Kabupate n	Agu-23
----	----------------------	--------	---------	------------------	---------------	--------

Berdasarkan hasil observasi awal dan pengalaman pada saat melaksanakan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di MIN II Mojokerto, Temuan menarik dibuat disekolah oleh para peneliti. Menariknya, sekolah tersebut memiliki kantin sehat dan kurikulum tahap kreativitas. Program panggung kantin kreativitas di MIN II Mojokerto bertujuan untuk mengasah kemampuan bakat siswa. Setiap jam istirahat, kelas akan secara bergantian untuk mengisi kegiatan dipanggung kreativitas seperti menyanyi, pidato bahasa inggris, pidato bahasa Indonesia, latihan menjadi MC, serta bermain catur.

Berdasarkan latar belakang tersebut MIN II Mojokerto, menyadari bahwa pendidikan bukan hanya terbatas pada pembelajaran di kelas, tetapi juga melibatkan pengalaman dan pembelajaran di luar kelas yang melibatkan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris. MIN II Mojokerto mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membentuk nilai, karakter, dan prestasi akademik peserta didiknya sebagai lembaga pendidikan Islam. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris mempunyai peranan penting dalam mendongkrak prestasi siswa selain untuk mengisi waktu luang siswa.

Ekstrakurikuler Bahasa Inggris dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan tambahan dalam berbahasa Inggris, memperluas wawasan tentang bahasa inggris, meningkatkan rasa percaya diri, dan membangun karakter yang kuat. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menunjukkan kepada pembaca bahwa menumbuhkan minat siswa dalam belajar dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas melalui kegiatan ekstrakurikuler. Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler membantu anak-anak mengembangkan keterampilan dan keterampilan sosial mereka selain kemampuan intelektual mereka.

METODE PENELITIAN

Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengkarakterisasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN II Mojokerto, maka pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Metodologi penelitian yang dikenal sebagai penelitian kualitatif didasarkan pada postpositivisme. Pendekatan ini menggunakan peneliti sebagai alat utama untuk mempelajari peristiwa atau kejadian alam. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data, dan analisis data kualitatif dilakukan. Temuan penelitian kualitatif lebih menekankan pada penafsiran makna dibandingkan generalisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara semi terstruktur, dimana peneliti merumuskan topik dan masalah penelitian sebelum melakukan wawancara. Metode ini sebenarnya lebih mudah beradaptasi dibandingkan wawancara formal. Dengan memberikan kebebasan kepada narasumber untuk menyampaikan pemikiran dan pendapatnya, tujuannya adalah untuk menyelidiki permasalahan dengan cara yang lebih transparan (Sugiyono, 2017). Prosedur wawancara purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan data dari peserta berikut: siswa yang mengikuti kegiatan



ekstrakurikuler bahasa Inggris, instruktur ekstrakurikuler bahasa Inggris, dan kepala kurikulum MIN II Mojokerto.

Dengan pendekatan kualitatif, peneliti akan memperoleh data berupa kata-kata, gambar, atau perilaku yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pemaparan atau penggambaran mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris. Data-data tersebut berasal dari observasi langsung, wawancara mendalam, analisis dokumen atau catatan lapangan lainnya. Selanjutnya hasil analisis tersebut akan dipaparkan atau digambarkan melalui narasi, kutipan langsung dari wawancara di MIN II Mojokerto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris di MIN II Mojokerto, bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN II Mojokerto, dan untuk mengetahui bagaimana kendala atau hambatan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris di MIN II Mojokerto.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN II Mojokerto

Perencanaan merupakan langkah-langkah untuk mengatur dan menggunakan sumber daya secara menyeluruh, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Suryosubroto, 2002). Sejalan dengan teori tersebut, perencanaan ekstrakurikuler bahasa Inggris dilakukan oleh wakil kurikulum, koordinator dan pembina ekstrakurikuler MIN II Mojokerto.

Perencanaan dimaksudkan untuk mempermudah guru untuk melakukan pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program yang pelaksanaannya waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Artinya bahwa kegiatan ekstrakurikuler termasuk kedalam perangkat operasional kurikulum yang perlu disusun dan dituangkan dalam kalender pendidikan oleh satuan pendidikan atau sekolah (Hamdana & Alhamdu, 2015).

Sejalan dengan teori diatas bahwa dalam mempermudah kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris di MIN II Mojokerto, wakil kurikulum bersama koordinator dan pembina kegiatan ekstrakurikuler mengadakan suatu pertemuan untuk membahas mengenai kegiatan ekstrakurikuler, baik itu dari waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, materi dan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi.

Tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler disekolah adalah menawarkan beragam kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa baik itu dari segi potensi maupun bakat siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan sebagai tempat bagi siswa untuk mengekspresikan diri dan mengaktualisasikan potensi mereka melalui kegiatan mandiri maupun kegiatan berkelompok.

Teori diatas sesuai dengan Data di lapangan yang diperoleh peneliti mengenai upaya untuk meningkatkan prestasi bahasa siswa Inggris di MIN II Mojokerto yaitu dengan mengadakannya



kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris yang mempunyai misi dan tujuan agar peserta didik bisa menyalurkan bakat dan minatnya serta sebagai wadah bagi guru untuk membimbing siswa dan memotivasi siswa untuk menggali lebih dalam lagi potensi didalam diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, Koordinator serta pembina kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris dipilih oleh sekolah, yakni calon pembina atau guru harus mempunyai keterampilan di mata pelajaran bahasa inggris seperti lulusan dibidang bahasa inggris, itu semua dilakukan agar kegiatan ekstrakurikuler bisa terlaksana sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah.

Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara kepada berbagai sumber, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1). Ekstrakurikuler di MIN II Mojokerto sudah berlangsung lama, 2). Ekstrakurikuler di MIN II Mojokerto di gagas oleh waka kurikulum bersama dengan coordinator dan Pembina ekstrakurikuler bahasa inggris, 3). Pembina ekstrakurikuler harus mempunyai latar belakang bahasa inggris,, 4). Siswa yang ikut merupakan siswa kelas III sampai kelas V, 5). Kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris di lakukan diaula sekolah MIN II Mojokerto, 6). Ada pembicaraan antara coordinator dan Pembina ekstrakurikuler bahasa inggris untuk membahas mengenai perencanaan, 7).penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris di MIN II Mojokerto disusun oleh koordinator ekstrakurikuler.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dalam meningkatkan Prestasi siswa di MIN II Mojokerto

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris di MIN II Mojokerto dilakukan pada setiap hari sabtu pagi jam 6:20 sampai jam 7:20. Kegiatan diawali dengan berdoa terlebih dahulu kemudian Pembina ekstrakurikuler melakukan greeting, greeting yaitu mengaitkan pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari atau recall memory. Kemudian setelah itu Pembina menjelaskan materi kepada siswa. Setelah memberikan materi, siswa di berikan latihan soal dan di kerjakan pada hari itu juga. Setelah latihan soal, Pembina mengecek latihan soal yang telah diberikan tadi kemudian dibahas bersama-sama. Siswa yang mendapat nilai tertinggi akan diberi award berupa tepuk tangan dari Pembina dan siswa yang lainnya. Setelah itu Pembina melakukan absensi kemudian berdoa lalu keluar dari ruangan.

Data diatas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hana Fahina yang mengatakan bahwa berdoa sebelum belajar merupakan salah satu carara agar ilmu yang kita dapatkan itu berkah. Doa juga penting karena untuk menjadi banteng buat diri manusia agar terhindar dari perasaan yang tergesa-gesa, perasaan kurang tenang dan kurang sabra dalam menuntut ilmu.

Metode klasik adalah metode yang dilaksanakan dengan guru memberikan materi kepada siswa kemudian setelah itu memberikan contoh sola dengan tujuan memudahkan pemahaman mereka tentang topic yang dibahas. Metode ini juga sering dipakai oleh guru dalam menyampaikan materi didalam kelas. Data tersebut sejalan dengan kenyataan yang ada dilapangan bahwa dalam menyampaikan materi, pembina ekstrakurikuler menjelaskan terlebih dahulu kemudian memberikan latihan soal.



Dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan, guru ekstrakurikuler bahasa inggris menggunakan media PPT, website online dan video pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk lebih memudahkan guru dalam menyampaikan setiap materi yang diajarkan.

Data diatas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Gagne and Briggs yang mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Siswa yang ikut dalam ekstrakurikuler bahasa inggris kemudian mewakili sekolah untuk ikut lomba baik ditingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi yang bertujuan agar siswa mendapatkan pengalaman lebih banyak, dan untuk lebih mengasah lagi kemampuannya, sebagai upaya meningkatkan prestasi bahasa inggris di MIN II Mojokerto.

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menyimpulkan bahwa: 1). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris di MIN II Mojokerto dimulai dari jam 6:20 sampai jam 7:20 pagi, 2). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MIN II Mojokerto di laksanakan diaula sekolah, 3). Metode yang digunakan oleh Pembina/guru ekstrakurikuler bahasa inggris adalah metode reading, writing, speaking, listening (pembiasaan pengucapan kalimat bahasa inggris), 4). Media yang digunakan oleh Pembina/guru ekstrakurikuler bahasa inggris dalam menyampaikan materi adalah ppt, website online dan video, yang bertujuan untuk memudahkan dalam penyampaian materi dan agar siswa tidak bosan, 5). Upaya sekolah untuk meningkatkan prestasi bahasa inggris siswa di MIN II Mojokerto adalah dengan cara mengikutsertakan siswa dalam lomba baik tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi, 6). Kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris di MIN II Mojokerto diawali dengan berdoa kemudian greeting (mengaitkan materi pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari atau recall memory), memberikan materi, latihan soal, absensi dan pulang.

Kendala atau hambatan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris di MIN II Mojokerto

Berdasarkan data dari hasil wawancara dengan beberapa keterangan para informan bahwa kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN II Mojokerto adalah tempat pelaksanaan kegiatan terkadang dipakai rapat untuk guru sehingga kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris diliburkan. Kemudian kendala lain yang menjadi penyebab terhambatnya kegiatan ekstrakurikuler adalah kesehatan para siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris. Kesehatan siswa menjadi salah satu faktor penghambat dikarenakan apabila siswa sedang sakit maka akan mengalami gangguan pada tingkat konsentrasinya dan bisa saja tidak ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler. Demikian pula jika aula sekolah sedang dipakai, maka otomatis kegiatan diliburkan.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai kendala atau hambatan kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris di MIN II Mojokerto, maka bisa disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1), kendala atau hambatan kegiatan ekstrakurikuler di MIN II Mojokerto adalah tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terkadang digunakan untuk rapat



oleh guru sehingga terkadang kegiatan ekstrakurikuler diliburkan dulu, 2), masih ada beberapa siswa yang belum konsisten untuk datang di kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris, 3), terkendala kesehatan maksudnya siswa yang sakit tidak akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris, 4) belum adanya pembagian level kelas.

KESIMPULAN

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN II Mojokerto antara lain: a). perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh waka kurikulum bersama dengan koordinaor ekstrakurikuler dan Pembina kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris, b). Pembina atau guru harus mempunyai latar belakang lulusan bahasa inggris yang benar-benar paham bahasa inggris, c). penjadwalan waktu kegiatan telah diatur sedemikian rupa oleh coordinator dan Pembina ekstrakurikuler, d) anggaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris telah disusun secara sistematis oleh sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN II Mojokerto antara lain: a), pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan didalam aula sekolah, b), kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris dilaksanakan pada hari sabtu, c). waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah seminggu satu kali dari jam 6:20 sampai jam 7:20 pagi, d). Pembina menggunakan metode pembiasaan kepada siswa, memberikan contoh kemudian praktek langsung, e). media yang digunakan oleh Pembina untuk menyampaikan materi adalah PPT, website online dan video, f), ekstrakurikuler bahasa inggris di MIN II Mojokerto menerapkan program pembiasaan mengucapkan kalimat bahasa inggris kepada siswa, g) kegiatan pembelajaran diawali dengan doa, kemudian mengaitkan pembelajaran dengan kegiatan sehari atau recall memory, pemberian materi, latihan soal, absensi dan kemudian pulang, h)siswa yang terpilih kemudian dikirim sekolah untuk lomba kemudian mewakili sekolah baik itu ditingkat kecamatan, kabupaten/kota maupun tingkta provinsi.

Kendala atau hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris dalam meningktakan prestasi siswa adalah antara lain: a). ruangan aula sekolah terkadang sipakai oleh guru untuk rapat sehingga kadang kegiatan diliburkan, b) masih ada siswa yang velum konsisten untuk datang dan siswa terkadang tidak masuk karena masalah kesehatan/sakit, c), tenaga pengajar Cuma satu tapi siswa banyak, d). tidak ada pembagian level kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut andil mendukung kelancaran penyusunan artikel ini. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih banyak kepada Bapak Akhmad Fauzi, M.Pd sebagai dosen pembimbing pembuatan artikel ini hingga selesai. Semoga nantinya artikel ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca dan bisa mengimpelementasikan dilembaga lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Brown, L., & Jones, M. (2019). "*The Relationship Between Extracurricular Activities and Academic Achievement.*" *Education Sciences*, piyoi
- C. Asri Budiningsih. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. (Jakarta: Pt Rineka Cipta).
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*. Frendi Maulana, dan Siti Mutmainah, *Pembinaan Guru MTS Ma'Arif NU 6 Taman Negeri Menghadapi Kompetesi Sains Madrasah (KSM)*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3 No 1 (Oktober 2018),
- Hamdana, F., & Alhamdu. 2015. *Subjective Well-Being dan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi MAN 3 Palembang*. Jurnal Psikologi Islami UIN Raden Fatah Palembang,
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003, *Metode Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah R.I. Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.